

PKM Pelatihan Pengembangan Web PAUD bagi Operator Tingkat PAUD

Ansar¹, Kartini Marzuki², Andi Wahed³

¹Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Pengelolaan web dalam sistem satuan pendidikan tidak dapat diabaikan karena merupakan unsur penting dalam mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas dari masyarakat. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah TK Islam Persahabatan dan beberapa TK/PAUD lainnya di lingkungan Kecamatan Pallangga, Kota Makassar. Permasalahan Mitra adalah (1) Mitra belum memiliki Website, (2) Terbatasnya keterampilan dalam mengelola web sekolah, (3) Kurangnya pelatihan pengelolaan web, dan (4) terbatasnya tenaga pengelolaan website sekolah. Sasaran eksternal ialah web sekolah yang dapat diakses oleh masyarakat, membantu pengembangan web yang dinamis dalam mendukung akuntabilitas satuan pendidikan, target khususnya ialah memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, hingga operator tingkat PAUD mampu mengembangkan dan mengelola web sekolahnya. Metode yang digunakan adalah tahap pertama, eksplanatory pemaparan materi tentang ruang lingkup website, tahap kedua demonstrasi, dan praktik memberikan kesempatan para peserta untuk memulai pekerjaan pengembangan web. Tahap ketiga pendampingan, Tahap keempat mengadakan evaluasi, guna mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta pasca pelatihan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini ialah (1) mitra memiliki peningkatan pemahaman ruang lingkup website, (2) Mitra memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan mengelola Web Sekolah, (3) Mitra memiliki kemampuan untuk mengembangkan web sekolah.

Kata kunci: pengembangan web PAUD, pengelolaan web satuan pendidikan

Abstract. The management of the web in the education unit system cannot be ignored because it is an important element in gaining the trust and credibility of the community. The partners of this Community Partnership Program (PKM) are TK Islam Persahabatan and several other kindergartens / PAUD in Pallangga District, Makassar City. Partner's problems are (1) Partners do not have a Website, (2) Limited skills in managing school websites, (3) Lack of web management training, and (4) limited school website management personnel. External targets are school webs that can be accessed by the community, helping dynamic web development in supporting the accountability of educational units, the specific target is to provide knowledge, understanding and skills, so that ECCE level operators are able to develop and manage their school web. The methods used are the first stage, the explanatory presentation of material about the scope of the website, the second stage of demonstration, and practice gives participants the opportunity to start web development work. The third stage of mentoring, the fourth stage conducts an evaluation, in order to determine the level of mastery of knowledge and skills of participants after training. The results of this training activity are (1) partners have an increased understanding of the scope of the website, (2) Partners have skills in developing and managing the School Web, (3) Partners have the ability to develop the school web.

Keywords: ECCE web development, web management of educational units.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi sangat diperlukan bagi institusi dalam mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas dari masyarakat (Rebolledo et al., 2017). Berkaitan dengan partisipasi masyarakat, pemerintah

Indonesia memiliki kebijakan agar warga negara dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan. Sebagai dampak dari kebijakan ini, Indonesia telah melakukan upaya untuk melaksanakan keterbukaan informasi sesuai dengan undang-undang kebebasan



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

informasi (Ahmadi et al., 2019). Di dalam UU No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dijelaskan bawah

Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Penyebaran informasi dan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat memungkinkan dilakukan melalui penerapan teknologi informasi di sekolah salah satunya dengan pengadaan website sekolah sebagai medianya (Mushlihudin et al., 2019). Dengan adanya website sekolah terdapat beberapa manfaat antara lain turut hadir dalam memberikan konten-konten positif bagi publik untuk mewujudkan internet sehat, mendorong sekolah menghadirkan informasi kegiatan sekolah yang positif dan kreatif, wali siswa dan masyarakat dapat mengetahui berbagai hal tentang sekolah secara langsung, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah (Mus et al., 2020).

Perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat perlu dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, khususnya instansi sekolah. Hal tersebut dikarenakan saat ini ada banyak kegiatan sekolah yang perlu dikembangkan agar sistem sekolah dapat berkembang menjadi lebih baik. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat memberikan efektifitas dan interaktivitas dalam dunia pendidikan. Salah satunya melalui pengembangan website sekolah yang merupakan produk teknologi yang wajib digunakan oleh setiap sekolah (Utami & Hidayati, 2021).

Banyak inisiatif telah diambil untuk meningkatkan efisiensi di bidang akademik, administrasi, dan manajemen di sekolah melalui penggunaan berbagai sistem TIK. Meskipun pelatihan dan paparan terus-menerus untuk

melakukan kegiatan dan manajemen di sekolah telah banyak dilakukan, praktik komprehensif tentang pengelolaan web di satuan pendidikan masih menghadapi banyak tantangan.

Dengan demikian, kepentingan vitalitas dan keniscayaan penyimpanan dan pengelolaan data dalam sistem sekolah tidak dapat diabaikan karena merupakan unsur penting dalam kelancaran sistem informasi sekolah. Hal ini karena informasi yang disajikan baik secara internal maupun eksternal membantu khalayak untuk memahami dan mengetahui sedikit banyaknya tentang sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah yang disajikan pada web sekolah juga menjaga sistem sekolah sekaligus sebagai alat administrasi utama guna keberhasilan setiap sekolah dalam memberikan informasi kepada publik eksternalnya. Selain itu, pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis website sekolah akan efektif dan efisien dalam memungkinkan administrator sekolah mencapai penghematan biaya dan memungkinkan transparansi, aksesibilitas yang mudah, akuntabilitas, dan pengambilan informasi yang diperlukan dari web site mereka mereka (Akinloye et al., 2017).

Beberapa penelitian dan pengabdian pengembangan web yang pernah dilakukan sebagaimana Kurniawan dan Andika yang merancang sistem informasi manajemen sekolah berbasis web akan memberikan pengaruh bagi sekolah yang membutuhkan aplikasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pembelajaran, pengajaran, dan tujuan administrasi (Kurniawan & Andika, 2019).

Begitu pula dengan Suprayogi dan Rahmanesa yang menunjukkan bahwa website dibangun dengan menggunakan framework bootstrap dengan menu Profil Sekolah yang berisikan informasi sejarah sekolah, visi misi sekolah, fasilitas sekolah. Menu Guru/Staff berisikan informasi tentang data pengajar dan staff sekolah. Menu Informasi berisikan semua informasi kegiatan-kegiatan baik ekstrakurikuler mau kegiatan lainnya. Menu Galleri berisikan semua informasi dengan bukti

dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan Menu Kontak berisi informasi alamat dan no telepon sekolah (Suprayogi & Rahmanesa, 2019). Lebih lanjut mereka mengemukakan bahwa data tersebut dapat dipergunakan untuk meningkatkan mutu informasi sekolah dan penyampaian informasi pendidikan sekolah kepada semua pihak baik siswa, orang tua ataupun masyarakat pada umumnya dengan cepat dan efisien.

Menemukan alat dan aplikasi untuk kelas itu mudah. Memahami bagaimana menggunakannya secara efektif dalam pelajaran — itu cerita lain. Edisi revisi Web 2.0: How-To for Educators ini tidak hanya memperkenalkan daftar alat Web 2.0 yang diperluas, tetapi juga memandu Anda melalui aplikasi kelas dan profesional yang membantu meningkatkan pembelajaran siswa dan guru. Dari alat Google dan lingkungan virtual hingga aplikasi seperti SoundCloud, jelajahi Web 2.0 terbaik yang ditawarkan untuk pendidik. (Solomon & Schrum, 2014).

Pemanfaatan sumber daya komputasi melalui teknologi e-learning, yang mengatasi pedagogi tradisional dalam pembelajaran tetapi sebagian besar siswa di desa tidak bisa mendapatkan sifat instruktif mereka dan masalah utama yang muncul dalam kerangka pelatihan hilang dari nilai dalam mengajar dan yang diselesaikan melalui pemanfaatan aset e-learning (Priyanka & Menandas, 2020).

Selanjutnya, Sumarlin dkk (2020) menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya menghasilkan: 1) Penyebaran informasi kegiatan sekolah dan sosialisasi kepada stakeholder dapat berjalan secara maksimal dengan adanya website, 2) Meningkatnya keterampilan dan kemampuan guru dalam membuat dan mengelola website sebagai media pendukung proses belajar mengajar.

Olehnya itu pengembangan website dalam sistem informasi sekolah tidak dapat diabaikan karena merupakan unsur penting dalam kelancaran sistem informasi sekolah kedalam maupun keluar.

Studi awal sebelumnya menemukan bahwa di beberapa satuan pendidikan seperti PAUD pada dasarnya belum memiliki website yang memadai dan pemeliharaan informasi yang tidak berkelanjutan. Kurangnya pedoman pengelolaan website pada satuan pendidikan, tampaknya menjadi tantangan utama yang menghambat pengembangan konten web satuan pendidikan dari waktu ke waktu.

Memperkenalkan pengelolaan web kepada operator/pegawai merupakan salah satu cara terbaik bagi operator/operator sekolah agar dapat memudahkan mereka dalam memberikan informasi kepada khalayak publik. Buku panduan pengelolaan web sampai pada video tutorial pengelolaan web menjadi penting untuk segera dihadirkan sebagai tindak lanjut pelatihan. Para operator/pegawai sekolah yang berusaha menjembatani hubungan sekolah dengan masyarakat memungkinkan untuk dilakukan melalui penyajian informasi melalui website sekolah. Di era digitalisasi saat ini, seorang operator/pegawai seharusnya tidak lagi kesulitan dalam mengelola informasi dan menjajarkannya ke khalayak publik. Seiring dengan perkembangan teknologi, hampir semua aktivitas satuan pendidikan sudah seharusnya mudah untuk ditemukan dalam bentuk format digital secara online.

Tim Dosen pengabdian menyadari betul akan pentingnya meningkatkan kemampuan operator/pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mengelola website sekolah. Salah satu yang dilakukan adalah menyiapkan operator/pegawai sekolah untuk mengikuti pelatihan pengembangan web, dengan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Makassar, sehingga kegiatan pelatihan memungkinkan untuk dilakukan.

Identifikasi awal terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni TK Islam Persahabatan, dan beberapa TK lainnya Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah sebagai berikut:

a. Kurang pahamnya Operator Dapodik

Tingkat PAUD terhadap teknik pengelolaan Website sekolah;

b. Minimnya panduan bagi operator Dapodik tingkat PAUD dalam sistem pengelolaan website sekolah;

c. Kebutuhan operator Dapodik tingkat PAUD akan adanya sebuah pelatihan pengembangan website sekolah.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

a. Agar mitra memiliki pengetahuan mengenai beberapa fitur web dan fungsinya, maka metode yang digunakan adalah Eksplanatori dan tanya jawab yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai beberapa fitur web beserta fungsinya kepada para peserta pelatihan.

b. Agar mitra terampil terampil dalam mengembnagkan web sekolah maka metode yang digunakan adalah demonstrasi yang bertujuan memberikan contoh praktis tata cara dan langkah-langkah teknis dalam pengembangan web.

c. Agar mitra memiliki kemampuan mengelola web sekolah sehingga tampil menarik, maka metode yang digunakan adalah pendampingan sehingga peserta terbimbing secara langsung.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Realisasi penyelesaian masalah dilaksanakan pada bulan september atas pertimbangan kesepakatan kesesuaian waktu antara tim PKM dengan Mitra. Pelatihan dihadiri Pengawas TK Gugus V Kecamatan Manggala, Hj Mariati S.Pd, para kepala sekolah, operator dan guru PAUD se Kecamatan Manggala. Dalam sambutannya, Pengawas TK Gugus V Kecamatan Manggala, Hj Mariati S.Pd menegaskan bahwa kehadiran TIM PKM UNM di lingkup pengawasannya merupakan suatu kesyukuran karena memang selama ini salah satu bentuk permasalahan yang di hadapi oleh beberapa TK dibawah koordinasinya ialah banyaknya TK yang belum memiliki web sehingga

masyarakat masih minim informasi mengenai keberadaan TK dan PAUD di wilayah Kecamatan Manggala.



Gambar 1 Sambutan Ketua Tim PkM sekaligus Membuka Kegiatan PkM

Di dalam pelaksanaan ketua tim PKM Dr. H.Ansar, M.Pd memberikan penegasan bahwa pelatihan dilaksanakan sebagai wujud tridharma pendidikan tinggi pada dharma pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh UNM sehingga setiap dosen dapat memenuhi kewajibannya sebagai dosen. Pelatihan pengembangan dan pengelolaan web dipilih sebagai topik pelatihan berdasarkan hasil kajian awal tim dengan kordinasi dengan Mitra bahwa sekolahnya dan beberapa sekolah TK lainnya membutuhkan media yang dapat menghubungkan antara sekolah dengan masyarakat.

1. Perkenalan dengan fitur Web

Tim PKM mengawali pelatihan dengan memperkenalkan web dengan beberapa fitur nya kepada para peserta dengan menayangkan video tutorial sambil menjelaskan fungsinya masing-masing. Selanjutnya Tim PKM mendemostrasikan proses pengembangan web yang dimulai dari pembuatan akun google dan email sekolah disusul dengan pembuatan akun web wordpress.



Gambar 2 Perkenalan Vitur Web dan Pemutaran Video Tutorial

2. Demonstrasi dan Pendampingan

Setelah peserta menyimak pemaparan dan penayangan video tutorial tim PKM kemudian mendemonstrasikan pengembangan web mulai dari pembuatan akun google dan email sekolah kemudian tim PkM meminta peserta mengikuti setiap langkah yang didemonstrasikan. Selanjutnya TiM PkM mendemonstrasikan pembuatan akun wordpress sebagai media pengembangan web sekolah.



Gambar 3 Pendampingan dalam Praktik

Setelah akun web sekolah selesai selanjutnya tim PkM mendemonstrasikan cara menghadirkan dan mengelola beberapa vitur web seperti, pos, laman dan lainnya yang oleh peserta sangat antusias mengikuti prosesnya dan langsung mempraktekkannya..

B. Partisipasi Mitra

Kegiatan pelatihan berlangsung secara lancar dengan antusias peserta dari mitra yang tinggi, para peserta yang ikut mewakili masing masing TK/PAUD nya telah menyiapkan laptop masing-masing. Dalam pelaksanaannya Kepala TK Islam Persahabatan Manggala, Ervianti S.Pd, M.Pd, menyampaikan bahwa pelatihan itu sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah PAUD.



Gambar 4 Antusiasme mitra dan peserta lainnya

Selain berguna dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik maupun kependidikan di era digital saat ini. Kedepannya sekolah kami mempunyai website yang sudah bisa dilihat oleh orangtua siswa dan masyarakat sehingga memberikan informasi tentang keadaan sekolah semakin dimudahkan dengan melihat website," ujarnya.



Gambar 5 Tim PKM bersama mitra dan peserta lainnya

Begitu juga dengan para guru dan operator TK lainnya yang hadir mengikuti kegiatan ini di sekolah mitra mengemukakan testimoninya bahwa mereka yang turut hadir sangat beruntung mendapatkan pelatihan pengembangan website Sekolah PAUD.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Mitra memiliki peningkatan pemahaman ruang lingkup website,
- Mitra memiliki kemampuan dalam mengembangkan Web Sekolah,
- Mitra memiliki keterampilan untuk mengelola web sekolah.



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas arahan dan Kepala LP2M atas pembinaanya sehingga proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung dengan lancar. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Mitra TK Islam Persahabatan, dan Ibu Pengawas TK Wilayah Kec. Mamajang yang telah memberi support dan fasilitas, kegiatan PKM hingga selesai..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D., Rachmiate, A., & Nursyawal. (2019). Public participation model for public information disclosure. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(4). <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3504-19>
- Akinloye, G. M., Adu, E. O., & Ojo, O. A. (2017). Record Keeping Management Practices and Legal Issues in the School System. *The Anthropologist*, 28(3). <https://doi.org/10.1080/09720073.2017.1335832>
- Kurniawan, Y., & Andika, A. (2019). Development of web based school management information system (a case study approach). *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 10(2).
- Mus, S., Habibah, S., & Wahed, A. (2020). Pengelolaan Website Sekolah Berbasis Wordpress. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15924>
- Mushlihudin, M., Setiadi, T., & Pujiyono, W. (2019). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.12928/jp.v2i3.417>
- Priyanka, K., & Menandas, J. J. (2020). Building an Web Based Cloud Framework for Rustic School Improvement. In *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies* (Vol. 35). https://doi.org/10.1007/978-3-030-32150-5_84
- Rebolledo, M., Zamora-Medina, R., & Rodríguez-Virgili, J. (2017). Transparency in citizen participation tools and public information: A comparative study of the Spanish city councils' websites. *Profesional de La Informacion*, 26(3). <https://doi.org/10.3145/epi.2017.may.02>
- Solomon, G., & Schrum, L. (2014). Web 2.0 How-to for Educators. In *ISTE*.
- Suprayogi, B., & Rahmanesa, A. (2019). Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Pendidikan SMA Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat. *TEMATIK*, 6(2). <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.244>
- Utami, P., & Hidayati, D. (2021). Pengembangan Modul Pemrograman Website Content Management System Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Website Sekolah SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali. *Academy of Education Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.434>